

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN 02 BANDAR AGUNG

Teguh Yunianto

IAI Darul Fattah Lampung

teguhyunianto96@gmail.com

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah pengajar hanya saja cenderung memaparkan pelajaran dengan pendekatan ceramah serta model pembelajaran tersebut diberikan guru kurang bervariasi sehingga pencapaian belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS tergolong tetap tidak memadai KKM 75 yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Penelitian ini dilaksanakan yang berusaha meningkatkan prestasi akademik peserta didik dalam mata pelajaran IPA, dengan menerapkan metode pembelajaran *picture and picture* pada kelas IV SDN 02 Bandar Agung yang terdiri dari 25 peserta didik diantaranya 15 pelajar laki-laki dan 10 pelajar perempuan. Jenis penelitian dilakukan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), memiliki 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi penelitian ini menggunakan II pertemuan. Pada tindakan siklus I melalui model pembelajaran *picture and picture* hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 68.56 % terdapat siswa yang tuntas 12 siswa dan 13 siswa belum tuntas, tentu hasil tersebut tergolong masih sangat rendah dan belum memenuhi hasil penelitian yang diharapkan. Siklus II hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti perolehan pembelajaran siswa semakin bertambah dibandingkan dengan pertemuan ke I, hasil belajar pertemuan ke 2 dengan rata-rata nilai 82.56%. Pada keseluruhan siswa yang tuntas 21 masih di bawah kriteria yang belum tuntas terdapat 4 pelajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *picture and picture* bisa memaksimalkan pencapaian belajar IPS terhadap kelas IV SDN 02 Bandar Agung.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Picture and picture, Hasil Belajar, IPS

Abstract

The background of this study is that teachers tend to present lessons using a lecture approach, and the learning models provided by teachers are not varied enough, so that student learning outcomes in social studies are still considered inadequate to meet the KKM (Minimum Completion Criteria) of 75 set by the school. This study was conducted to improve student academic achievement in science by implementing the picture and picture learning method in a fourth-grade class of SDN 02 Bandar Agung, consisting of 25 students, including 15 boys and 10 girls. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), with four stages: planning, action, observation, and reflection. This study used two meetings. In the first cycle of action using the picture and picture learning model, student learning outcomes had an average score of 68.56%. There were 12 students who completed the learning process and 13 students who did not complete it. This result is still very low and does not meet the expected research results. In the second cycle, the results of the actions carried out by the researcher showed that student learning outcomes increased compared to the first meeting, with learning outcomes in the second meeting with an average score of 82.56%. Of the 21 students who completed the course, four still fell below the criteria for incomplete completion. Based on observations conducted by researchers, the use of the

picture and picture technique can maximize social studies learning outcomes for fourth-grade students at SDN 02 Bandar Agung.

Keywords: Learning Method, Picture and Picture, Learning Outcomes, Social Studies

E-ISSN: 2964-7967

P-ISSN: -

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu upaya sadar agar menyiapkan siswa dengan aktivitas pengajaran, pengawasan serta kegiatan bagi perannya masing-masing pada waktu kini dan masa depan. Pendidikan memiliki peran signifikan dengan tujuan meningkatkan kadar modal manusia. kedudukan penting yang dimaksud bisa tergapai jika edukasi diberlakukan mempunyai taraf. mutu pengajaran bisa dilihat dari beberapa jenis diantaranya kapasitas tindakan serta hasil. Sesuatu pendidikan bisa dikatakan berkualitas apabila proses belajar mengajar dapat berlaku dengan cara tepa serta pelajar akan menghadapi langkah tuntunan yang lebih berarti. Pendidikan dapat dikatakan produk berkualitas dapat dilihat ketika siswa menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam menyelesaikan kegiatan belajar yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran pendidikan Marsudi (2022).

Menurut Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019:23) pendidikan merupakan berasal dari kata "*pedagogie*" berasal dari Yunani yang terdiri dari kata "*paes*" artinya anak dan "*agogos*" artinya membimbing jadi *pedagogie* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Sedangkan pendapat Inri dkk (2021). Bahwa pendidikan merupakan beberapa aspek utama terhadap seseorang untuk menggapai keinginan serta sasaran dimimpikan. Dalam menggapai target dari pembelajaran di atas maka sangat dibutuhkan akan adanya pendidikan yang berkualitas serta bermutu dan guru profesional. Dan pendidik dapat menerapkan suasana belajar dinamis, berbakat serta memuaskan hingga pencapaian pelajar bisa tercapai sesuai telah diharapkan. Menurut Syaiful S (2017) belajar adalah sesuatu tindakan perkembangan tingkah laku seseorang yang beralaskan praktik yakni pemahaman spesifik. Sedangkan pendapat Suprijono dalam Thobroni (2016:20) bahwa hasil belajar mencakup pola perilaku, nilai, sikap, pemahaman, apresiasi serta keremampilan. Siswa memperoleh hasil belajar melalui pendidikan yang telah mempersiapkan mereka untuk bersaing dalam berbagai aktivitas masyarakat. Hal ini bisa menunjukkan perlunya sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu individu yang terampil.

Peningkatan adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan efektif. Pembelajaran bisa dikatakan meningkat apabila terjadi perbaikan dalam proses, hasil, dan kualitas pembelajaran (Abdulloh, dkk. 2022: 212).

Pengalaman belajar selama ini oleh tenaga pendidik sebatas menerangkan penyampaian secara lisan semata, dengan menggunakan metode tersebut banyak terdapat kelemahan salah satunya hanya interaksi satu arah dari guru ke murid selama proses pembelajaran. Dan membuat siswa kurang terlibat aktif yang hanya menjadi pendengar budiman semata. Keadaan ini membuat tidak ada peningkatan hasil belajar siswa yang masih dibawah kriteria KKM sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV SDN 02 Bandar Agung terdapat beberapa siswa kurang aktif selama proses pembelajaran. Siswa hanya cenderung kurang tertarik pada saat pembelajaran lmu pengetahuan Alam, diamati cara duduk dan sikap mereka yang minim interaksi. Dan keterlibatan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar menunjukkan penurunan, misalnya siswa kurang aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan diskusi di kelas, atau mengajukan pertanyaan mengenai materi yang diajarkan. Peneliti juga melihat motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPS rendah, hal tersebut dapat dilihat kurangnya minat dan bakat mereka dalam membaca buku atau mencari informasi tambahan di luar kelas. Serta peneliti juga melihat dalam proses belajar mengajar guru gagap akan

teknologi yang tidak memanfaatkan perangkat digital seperti komputer, infocus, media gambar atau sumber yang mendukung pembelajaran mereka (Observasi: 2025).

Menurut Hasbullah & Nurhayati (2018) proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di lingkungan sekolah menegaskan dalam memberikan pengalaman kepada siswa dalam menumbuhkan kemampuan mereka dalam mengamati, menelusuri, serta mengetahui lingkungan secara logis. Sebab, IPS dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan keinginan manusia untuk melewati penyelesaian masalah yang dihadapi. pembelajaran IPS perlu berakutikan secara bijak supaya tidak berpengaruh buruk kepada tempat tinggal. Pada jenjang MI/SD pelajaran ilmu pengetahuan alam terdapat pemusatan pembelajaran Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat (salingtemas) ditujukan terhadap pemahaman mengkaji dengan merencanakan serta melahirkan pencapaian ilmu pengetahuan alam dan kemampuan usaha yang logis dan bijak.

Untuk mengatasi kekurangan dari metode kegiataan proses mengajar yang seringkali diterapkan pendidik pada umumnya yaitu penerapan metode picture and picture. Metode ini menggunakan media gambar supaya dapat membangkitkan siswa, hingga guru bisa membimbing pelajar pada kegiatan pembelajaran di kelas, metode pembelajaran gambar-gambar bisa mendorong pelajar dalam proses belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Maulana, 2022:39).

Menurut Ade Wikarya dkk (2025) penerapan model pembelajaran picture and picture merupakan salah satu jalan alternatif dalam menerapkan media seperti gambar sebagai alat utama pada proses pembelajaran, yang telah dirancang untuk meningkatkan pemahaman diri pada diri siswa mengenai penyusunan gambar secara logis dan interaktif. Dan metode pelaksanaan picture and picture merupakan suatu proses pengajaran dikuasai seorang pendidik untuk memanfaatkan peraga dan sarana gambar-gambar dalam menjelaskan suatu pelajaran dan memudahkan pelajar agar pembelajaran aktif. Dengan melaksanakan teknik pembelajaran seperti picture and picture siswa dapat terlibat aktif, lancar dalam memahami pelajaran yang telah diajarkan (Marsudi 2022).

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dituangkan di atas maka penulis tertarik untuk menulis artikel dengan judul: “Penerapan Metode Pembelajaran Picture and picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 02 Bandar Agung”

METODE

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dipelopori oleh model Kurt Lewin yang dilakukan dengan II siklus tiap-tiap pelaksanaan Siklus memiliki 4 kegiatan yaitu diawali dengan perencanaan tindakan (Planning) kemudian dilanjutkan pada perbuatan tindakan (action) seterusnya melakukan pengamatan (observasi) dan yang terakhir refleksi (reflksing). Feri dkk (2022).

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SDN Negeri 02 Bandar Agung, terdiri atas 25 siswa, diantaranya 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah menerapkan pembelajaran model picture and picture guna untuk memaksimalkan pencapaian pembelajaran siswa di sekolah tersebut.

el-Aulady: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1.	Af	75	76	√	
2.	Ap	75	75	√	
3.	As	75	78	√	
4.	Aj	75	76	√	
5.	Ah	75	50		√
6.	Al	75	77	√	
7.	An	75	79	√	
8.	Ar	75	56		√
9.	De	75	78	√	
10.	Fa	75	80	√	

el-Aulady: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah

1.	Fi	75	7		√
2.	La	75	5		√
3.	Mu	75	6		√
4.	Mh	75	6		√
5.	Mf	75	6		√
6.	Nu	75	5		√
7.	Na	75	7	√	
8.	Pe	75	5		√
9.	Ra	75	5		√
0.	Ri	75	7		√
1.	Rf	75	7	√	
2.	Sa	75	7	√	
3.	Ss	75	7	√	
4.	Si	75	5		√
5.	Yu	75	6		√
Nilai Rata-rata		1.714/25=68.56			



Berdasarkan tabel dan grafik hasil belajar di atas merupakan penggambaran pencapaian pertemuan ke 1 yaitu kegiatan belajar dengan pendekatan *Picture and picture* menyatakan pencapaian pelajar memiliki rata-rata nilai 68,56 %. Diawal pelaksanaan pertemuan ke 1 menerangkan mulai 25 pelajar terdapat 12 murid dalam kategori tuntas sementara itu terdapat 13 siswa dalam kategori tidak tuntas. Pada pembelajaran siklus I ternyata banyak catatan perbaikan yang harus ditindak lanjuti oleh guru. Hal tersebut bisa dilihat bahwa capaian pelaksanaan Pertemuan ke I masi banyak siswa yang tidak tuntas diantaranya 13 siswa, sedangkan tuntas 12 siswa hasil tersebut menunjukkan masih tergolong sangat rendah. Yang menjadi catatan siklus I yang dilaksanakan pengamat pada pertemuan ke I diantaranya:

Sebagian Siswa tidak aktif pada kegiatan berdiskusi

Siswa tidak memahami mengenai pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru

Sebagian pelajar tidak mendengarkan penjelasan pendidik, serta malu akan bertanya terkait dengan materi yang tidak dipahami.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah menjadi catatan, maka pelaksanaan Perbaikan berpusat pertemuan siklus II sebagai berikut:

Pendidik harus peka terhadap murid di dalam kegiatan diskusi berlangsung untuk memberikan bimbingan, arahan serta memberikan kebebasan berpendapat. Pendidik harus terampil dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada siswa guna untuk membangkitkan semangat berpikir kepada pelajar.

Pendidik hendaknya pada kegiatan awal, inti dan punutup selalu memberikan motivasi belajar kepada pelajar.

Pertemuan ke 1 diperlihatkan ada perkembangan pencapaian dibandingkan dari sebelum menggunakan metode pembelajaran *picture and picture*. Selain meningkatnya pencapaian siswa pada awal pelaksanaan pelaksanaan tindakan 1 proses belajar dan mengajar pendidik memberikan apa terhadap telah direncanakan dan tindak belajar dengan melakukan teknik *Picture and picture* walaupun secara keseluruhan belum tercapai. Pada pelaksanaan siklus I kegiatan dalam proses belajar melalui penerapan model pembelajaran *Picture and picture* belum sepenuhnya mencapai kriteria baik dan masih terdapat nilai siswa dibawah KKM 75 yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Walaupun ada sebagian perbaikan prestasi belajar siswa, akan tetapi hasil belajar telah dicapai siswa tidak sepenuhnya mencapai target/kriteria sesuai peneliti harapkan. Dengan demikian maka penelitian ini diteruskan pertemuan ke 2 yang merujuk pada keterbatasan yang ada pada siklus I.

el-Aulady: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar Madrasah

Berdasarkan pencapaian pada pertemuan ke 1 tergolong masih tergolong banyak siswa tidak tuntas maka penelitian tersebut diteruskan ke siklus II.

1) Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Kriteria	
				Tuntas	Tdk Tuntas
1.	Af	75	86	√	
2.	Ap	75	85	√	
3.	As	75	84	√	
4.	Aj	75	81	√	
5.	Ah	75	78	√	
6.	Al	75	85	√	
7.	An	75	90	√	
8.	Ar	75	71		√
9.	De	75	92	√	
10.	Fa	75	95	√	
11.	Fi	75	80	√	
12.	La	75	70		√
13.	Mu	75	82	√	
14.	Mh	75	80	√	
15.	Mf	75	79	√	
16.	Nu	75	83	√	
17.	Na	75	93	√	
18.	Pe	75	73		√
19.	Ra	75	80	√	
20.	Ri	75	73		√
21.	Rf	75	87	√	
22.	Sa	75	84	√	
23.	Ss	75	88	√	
24.	Si	75	82	√	
25.	Yu	75	83	√	
Nilai Rata-rata		2.064/25=82.56			



Gambaran grafik peretemuan ke 2 kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan teknik *picture andpicture* peneliti simpulkan pencapaian yang dicapai oleh siswa yang sudah banyak menunjukkan pemahaman mendalam terkait materi pelajaran yang diajarkan. Mereka juga mampu menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengerjakan soal tes yang diberikan oleh guru, selain itu partisipasi aktif siswa dalam kegiatan di kelas sangat memuaskan. Dan mereka terlibat dengan antusias dalam diskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam kelompok. Hal ini diketahui dilihat pencapaian pembelajaran murid tercapai 21 pelajar, 4 siswa belum tercapai. Proses pelaksanaan pertemuan ke 2 mengingatkan hampir seluruh pelajar berperan aktif pada proses kegiatan belajar, karakteristik tersebut sepadan pada penerapan teknik belajar *Picture andpicture*.

Hal tersebut dilihat bahwa pertemuan ke 2 capaian belajar terhadap siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 82.56% terdapat pelajar berperan aktif 21 orang, serta jumlah pada pelajar yang tidak tercapai 4 orang. Tindakan pertemuan ke 2 terdapat banyak pelajar terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, dan menunjukkan ketertarikan dan semangat yang kuat dalam menunjukkan pemahaman mereka dengan baik tentang materi pelajaran, sehingga menghasilkan rata-rata nilai yang tinggi serta menunjukkan kemajuan signifikan. Dengan demikian melalui penerapan metode pembelajaran *picture and picture* tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Pertemuan ke II, peneliti menjalankan tindakan perbaikan yang menjadi catatan siklus I dengan penuh hikmat, hal tersebut dibuktikan bahwasanya hasil pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 82,56%. Pada pelajaran yang aktif mencapai 21 dan tidak memenuhi kriteria 4 siswa.

Berdasarkan grafik diatas kesimpulannya dengan penggunaan pengkajian *picture and picture* pencapaian pembelajaran IPS siswa SDN 02 Bandar Agung kelas IV mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pelaksanaan tindakan mulai dari awal pertemuan yaitu siklus I rata-rata nilai 64,58%. Pada pertemuan siklus I masih banyak terdapat catatan refleksi diantaranya sebagian siswa kurang aktif pada kegiatan diskusi kelompok, dan sebagian siswa tidak paham terhadap materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dan siswa tidak mendengarkan penjelasan yang diajarkan oleh pengajar serta siswa malu bertanya terkait dengan materi yang tidak bisa dipahami. Pada pertemuan siklus II semua catatan refleksi yang telah dituangkan pada siklus I guru dan siswa sama-sama berkolaborasi melalui penerapan metode pembelajaran *picture and picture* ini siswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa banyak bertanya mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dan siswa mendengarkan dengan penuh hikmat penjelasan dari guru. Pada siklus II ini guru juga selalu memberikan penguatan-penguatan positif guna untuk membangun semangat belajar yang ada pada diri pelajar. Hasil dari pembelajaran dari siklus II dengan rata-rata nilai 82,56%.

Hasil pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan melalui pelaksanaan metode pembelajaran *picture and picture* capaian belajar siswa mata pelajaran IPS siswa SDN 02 Bandar Agung kelas IV mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Picture and picture* ini hasil prestasi belajar IPS pada siswa kelas IV SDN 02 Bandar Agung mengalami peningkatan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus, siklus I hasil belajar siswa hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 68,56 % terdapat siswa yang tuntas 12 siswa dan 13 siswa belum tuntas, tentu hasil tersebut tergolong masih sangat rendah dan belum memenuhi hasil penelitian yang diharapkan. Pertemuan ke 2 tindakan yang dilaksanakan pengamat pada pencapaian pembelajaran murid semakin membaik dibandingkan pertemuan ke 1. hasil belajar dari pertemuan ke 2 dengan jumlah rata-rata nilai 82,56% jumlah siswa yang menyelesaikan pembelajaran 21, sedangkan siswa yang belum menyelesaikan pembelajaran 4 siswa. Berdasarkan capaian observasi peneliti lakukan melalui metode pembelajaran *picture and*

picture mengalami peningkatan terhadap capaian belajar siswa mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 02 Bandar Agung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan capaian belajar siswa mata pelajaran IPS peneliti mengemukakan saran-saran yang membangun. Dalam meningkatkannya capaian belajar siswa guru sepatutnya menerapkan model pembelajaran yang bervariasi seperti peneliti kembangkan yaitu model pembelajaran *picture and picture* atau model-model pembelajaran lainnya. Dikarenakan dengan menerapkan model pembelajaran dapat memperbaiki hasil belajar siswa. Dan guru seharusnya meminimalisir metode pembelajaran ceramah dimana metode tersebut proses pembelajaran mengajar hanya berjalan satu arah antara pendidik dengan pelajar, sehingga kurangnya keaktifan siswa yang hanya menjadi pendengar budiman saja.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulloh dkk, (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik.*

Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Feri dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI.* Yogyakarta: Samudra Biru. Hidayat

Rahmat & Abdillah., (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan*

Aplikasinya” Medan: LPPPI

Indri dkk. *Ilmiah wahana Pendidikan. Jurnal Penelitian*, Vol 7, Nomor 4 Agustus 2021.

Marsudi. *Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui penerapan model pembelajara kooperatif teknik Picture and picture di SD Negeri Alue Tuwi. Jurnal Ilmu-ilmu sejarah, sosial budaya dan kependidikan*, Volume 9 Nomor 2 Tahun 2022.

Maulana dkk. (2022). *Model Pembelajaran PPKN di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila.* Yogyakarta: Samudera Biru.

Nurhayati & Hasbullah (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar:* Makasar: Akrasa Timur

Sagala, Syaiful. (2017) *Konsep dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta

Wikarya Ade, Nurdiansyah, Yogiemi Tiara. (Systematic Review: Efektivitas Model Pembelajaran Pictur of picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa). *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. Vol. 11 No. 01, Maret 2025.